

**EVALUASI KINERJA LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KLAS I TANJUNG GUSTA MEDAN**

TESIS

OLEH

**DESY ANGGERAINY
NPM. 121801020**



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**EVALUASI KINERJA LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KLAS I TANJUNG GUSTA MEDAN**

TESIS

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Administrasi Publik
pada Program Studi Magister Administrasi Publik Program Pascasarjana
Universitas Medan Area

OLEH

**DESY ANGGERAINY
NPM. 121801020**

**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2014**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA
PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Evaluasi Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Klas I Tanjung Gusta Medan

Nama : Desy Anggerainy

NPM : 121801020

Menyetujui

Pembimbing I



Dr. Warjio, MA

Pembimbing II



Isnaini, SH, M.Hum

**Ketua Program Studi
Magister Administrasi Publik**



Dr. Warjio, MA

Direktur



Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS

Telah diuji pada Tanggal 15 April 2014

Nama : Desy Anggerainy

NPM : 121801020



Panitia Penguji Tesis :

Ketua : Drs. Usman Tarigan, MS

Sekretaris : Ir. Erwin Pane, MS

Pembimbing I : Dr. Warjio, MA

Pembimbing II : Isnaini, SH, M.Hum

Penguji Tamu : Dr. Heri Kusmanto. MA

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan, April 2014

Yang menyatakan,



Desy Anggerainy

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas karunianya sehingga penulis masih dapat mengikuti dan menyelesaikan pengerjaan Tesis ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Administrasi Publik di Program Pascasarjana Universitas Medan Area.

Lembaga Pemasarakatan Klas I Tanjung Gusta Medan sebagai tempat untuk melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasarakatan yang mengemban fungsi menyiapkan Warga Binaan Pemasarakatan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab, maka kinerja Lembaga Pemasarakatan memiliki arti yang sangat penting terutama dalam upaya membentuk Warga Binaan Pemasarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

Penulis menyadari bahwa dalam Tesis ini masih sangat banyak kekurangan dan kelemahan, mengingat keterbatasan ilmu pengetahuan dan waktu yang dimiliki dan belum sepenuhnya penulis mampu menyajikan suatu permasalahan secara keseluruhan mengenai hal-hal yang belum terungkap dengan baik.

Dalam kesempatan ini penulis mempunyai keharusan dan kewajiban moral yang tinggi untuk menyampaikan ucapan terima kasih atas terselesaikannya tesis ini, terutama kepada mereka yang terlibat baik langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian tesis ini, yaitu :

1. Bapak Prof. Dr. H. A. Ya'kub Matondang, MA, selaku Rektor Universitas Medan Area;
2. Ibu Prof. Dr. Ir. Retna Astuti Kuswardani, MS selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Medan Area;
3. Bapak Dr. Warjio, MA, selaku Pembimbing I yang sangat membantu kelancaran dalam penyusunan Tesis ini.
4. Bapak Isnaini, SH, M.Hum sebagai Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis ini;
5. Terima kasih yang tak terhingga kepada kedua Orangtuaku, Suami dan Anak-Anakku Tersayang.
6. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Pengajar PPs Magister Administrasi Publik Universitas Medan Area yang telah memberikan bekal ilmu selama mengikuti perkuliahan;

Semoga ilmu, dukungan serta dan motivasi yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Medan, Maret 2014
Penulis

DESY ANGGERAINY



ABSTRAK

EVALUASI KINERJA LEMBAGA PEMASYARAKATAN KLAS I TANJUNG GUSTA MEDAN

Nama : **Desi Anggerainy**
N P M : **121801020**
Program Studi : **Magister Administrasi Publik**
Pembimbing I : **Dr. Warjio, MA**
Pembimbing II : **Isnaini, SH, M.Hum**

Sistem perlakuan terhadap para pelanggar hukum di Indonesia sebagai bagian dari pembangunan di bidang hukum pada khususnya dan pembangunan nasional Bangsa Indonesia pada umumnya, tidak dapat dilepaskan dari pengaruh situasi lingkungan strategis dan perkembangannya dari waktu ke waktu, baik dalam skala nasional, regional maupun internasional. Sistem perlakuan tersebut dikenal dengan nama Sistem Pemasyarakatan yang mengatur kebijakan terhadap pelayanan tahanan, pengelolaan benda sitaan dan barang rampasan negara, serta pembinaan narapidana dan pembimbingan klien Pemasyarakatan. Dari Sistem Pemasyarakatan ini lahir organisasi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan sebagai pelaksana tugas dan fungsi Pemasyarakatan

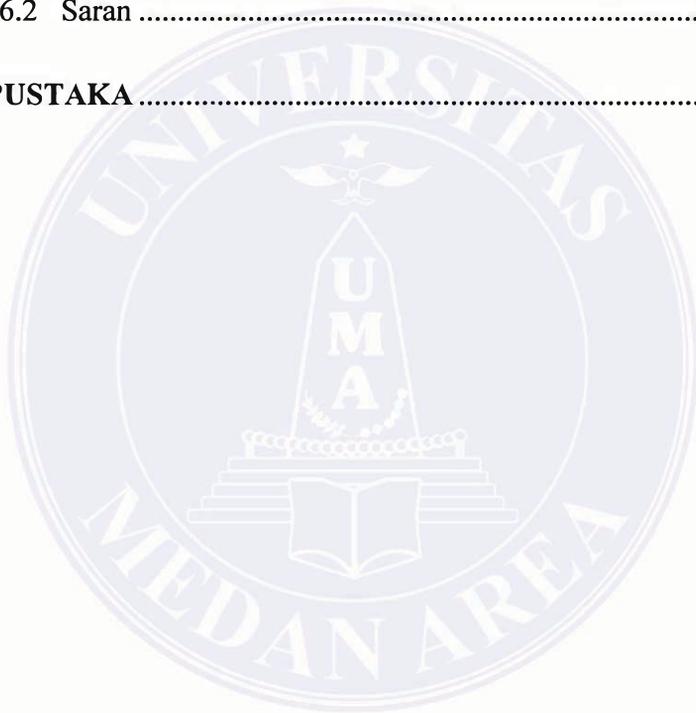
Di dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 1995, Lembaga Pemasyarakatan merupakan tempat untuk melaksanakan pembinaan Narapidana dan Anak Didik Pemasyarakatan yang mengemban fungsi menyiapkan Warga Binaan Pemasyarakatan agar dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab, maka kinerja Lembaga Pemasyarakatan memiliki arti yang sangat penting terutama dalam upaya membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan, memperbaiki diri, dan tidak mengulangi tindak pidana sehingga dapat diterima kembali oleh lingkungan masyarakat, dapat aktif berperan dalam pembangunan, dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab. Maka penilaian kinerja Lembaga Pemasyarakatan Klas I Tanjung Gusta Medan sangat penting untuk dilakukan, untuk itu dalam tesis ini penulis akan melakukan penelitian mengenai “Evaluasi Kinerja Lembaga Pemasyarakatan Klas I Tanjung Gusta Medan”.

Keywords : Kinerja, Lembaga Pemasyarakatan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	
KATA PENGANTAR	i
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Lembaga Pemasarakatan	12
2.2 Konsep Kinerja.....	14
2.3 Evaluasi Kinerja	29
BAB III METODE PENELITIAN	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Lokasi Penelitian	43
3.3 Sumber Data	43
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	44
3.5 Teknik Analisa Data.....	47
BAB IV DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN	48
4.1 Kementerian Hukum dan Ham	48
4.2 Direktorat Jenderal Pemasarakatan.....	54

4.3 Lembaga Pemasarakatan Klas I Medan.....	57
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	68
5.1 Hasil Wawancara	69
5.2 Pembahasan	85
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
6.1 Kesimpulan.....	90
6.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jumlah Pegawai berdasarkan jenis kelamin	64
Tabel 2. Jumlah pegawai berdasarkan golongan, ruang dan kepangkatan .	64
Tabel 3. Tingkat Pendidikan	65
Tabel 4. Narapidana	66
Tabel 5. Tahanan.....	66
Tabel 6. Jumlah penghuni Lapas Berdasarkan Umur.....	66
Tabel 7. Jumlah Napi/Tahanan Berdasarkan Jenis Kejahatan	67
Tabel 8. Jumlah Pegawai yang diusulkan/dijatuhi Hukuman Disiplin PNS	70
Tabel 9. Jumlah Kendaraan Bermotor Lembaga Pemasarakatan Klas I Tanjung Gusta Medan.....	73

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Briefing rutin Staf Lapas	72
Gambar 2. Apel Rutin Setiap Hari Kerja	72
Gambar 3. Jangkrik Ternak yang dikembangkan di Lapas Klas 1 Medan	76
Gambar 4. Paving Blok hasil kerja warga binaan	76
Gambar 5. Pertukangan Besi di Lapas Klas 1 Medan.....	77
Gambar 6. Pelatihan Keaksaraan Dasar dan Home Industri di Lapas Klas 1 Medan	77
Gambar 7. Shalat Dhuha Berjamaah, Tausyiah dan Zikir Bersama di Lembaga Pemasyarakatan Klas I Medan	84
Gambar 8. Perayaan Natal Bersama Keluarga Besar Lapas Klas I Medan Tahun 2013.....	84
Gambar 9. Kegiatan Belajar Mengajar Paket C di Lapas Klas I Medan.....	85

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Lahirnya cikal bakal Kitab Undang-undang Hukum Pidana (KUHP), dimulai pada masa kolonial, yakni dengan lahirnya “Wetboek van strafrecht voor Nederlansch Indie” (Kitab Undang-undang Hukum Pidana untuk Hindia-Belanda). Ketentuan ini ditetapkan dengan *Koninklijk Besluit* pada tanggal 15 Oktober 1915 no. 33, dan mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 1918. Salah satu isi dari perundang-undangan ini adalah dihapuskannya istilah “pidana kerja” menjadi “pidana hilang kemerdekaan” (Situs Resmi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2013).

Sesudah 1 Januari 1918, terjadi perubahan-perubahan mencolok dalam sistem kepenjaraan. Salah satunya adalah dihapuskannya sistem “*Gewestelijke centralen*”, dan diganti dengan sistem “*Strafgevangenissen*” (penjara sebagai sarana pelaksanaan pidana). Perubahan ini terjadi di bawah pimpinan Kepala Urusan Kepenjaraan Hindia-Belanda, Hijmans yang tercatat sebagai pembawa angin segar dalam sejarah perkembangan urusan kepenjaraan Hindia-Belanda. Suasana sontak berubah manakala terjadi pemberontakan besar-besaran dari bangsa Indonesia terhadap pemerintah penjajahan Belanda, pada bulan November 1926. Belanda menyebutnya sebagai “pemberontakan komunis”. Banyak putra Indonesia ditangkap dan dijebloskan ke dalam penjara, sehingga urusan kepenjaraan dihadapkan pada kondisi “*overcrowding*” (kepenuhan penjara). Hal ini menjadi sandungan bagi Hijmans yang

tengah mencoba mengembangkan mutu kepenjaraan (Situs Resmi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2013).

Suasana penjara menjadi tidak kondusif, sering terjadi huru-hara, sebut saja di Cipinang pada bulan Juli 1926, di mana para tahanan politik menyanyikan lagu kepahlawanan diikuti gerakan mogok makan. Beberapa penjara pun berubah fungsi menjadi tempat penampungan tahanan politik, misalnya penjara Pamekasan dan Ambarawa yang semula diperuntukkan bagi anak-anak, berubah fungsi untuk menampung tahanan politik. Demikian pula penjara Cipinang, Glodok, Boyolali, Solo, serta penjara kecil seperti di Banten, Madiun, dan lain-lain. Bahkan, khusus bagi tahanan politik didirikan penjara besi di Nusakambangan. Satu catatan lagi, satu hal yang sering terjadi adalah penyerangan terhadap pegawai-pegawai penjara (Situs Resmi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2013).

Kejadian lain yang mewarnai sejarah kepenjaraan di tanah air adalah penyerbuan terhadap rumah penjara Glodok pada 12 November 1926, sehingga mendorong didirikannya menara penjagaan untuk mengantisipasi terjadinya penyerangan. Inilah sejarah didirikannya menara penjagaan (Situs Resmi Direktorat Jenderal Pemasyarakatan, 2013).

Rentetan kejadian ini menjadi kendala besar bagi sistem kepenjaraan yang sesungguhnya tengah dirintis. Benang merah dari segala kejadian ini adalah menyiratkan betapa sulitnya posisi atau peran urusan kepenjaraan, yang dihadapkan pada dua kepentingan, seolah kepenjaraan akan selalu dihadapkan pada momentum

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anwar Prabu Mangkunegara. 2005. *Evaluasi Kinerja*. Bandung : Refika Aditama
- Nugroho D, Riant, 2004. *Kebijakan Publik : Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*. Jakarta : PT. Elex Media Komputindo
- Payaman Simanjuntak, 2005, *Evaluasi Manajemen Kinerja*, Jakarta.
- Ruky. , Ahmad. 2002. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Sjahrudin Rasul, 2000. *Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja*, Jakarta.
- Siagian, Sondang. 2002. *Manajemen SDM*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Simanjuntak, Payaman J. 2005. *Manajemen dan Evaluasi Kerja*. Lembaga Penerbit FEUI, Jakarta.
- Tangkilisan, Hesel Nogi S. 2002. *Kebijakan Publik Yang Membumi : Konsep, Strategi & Kasus*. Yogyakarta : Kerjasama YPAPI dengan Lukman Ofset.
- Wicaksono, Kristian Widya, 2006. *Administrasi dan Birokrasi Pemerintah*. Jakarta: Graha Ilmu.

UNDANG-UNDANG

- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 *Tentang Pemasyrakatan*.

WEBSITE

- Waspada Online, 2013.
- Tribunnews.com. 2013.
- Antaraneews.com, 2013.
- Situs Resmi Kementerian Hukum dan HAM RI, 2013
- Situs Resmi Direktorat Jenderal Pemasyrakatan, 2013